



Jurnal MUI : Muhammadiyah Untuk Indonesia

E-ISSN

https:



SOSIALISASI OLARAHRA PETANQUE DI SMAN 1 BOJONG

SOCIALIZATION PETANQUE SPORT IN SENIOR HIGH SCHOOL 1 BOJONG

Safrina Audia Balfasa¹, Ananda Mardian Putra², Mega Widya Putri³.

¹²³Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

email: safrinafina22@gmail.com¹, anandacikumunya@gmail.com², megawidvapatrui@umpp.ac.id³

Info Artikel

Abstrak

Sejarah Artikel:

Diterima (Januari)

(2021)

Disetujui (Januari)

(2021)

Dipublikasikan

(Januari) (2021)

Petanque merupakan olahraga baru dengan mempertandingkan 11 nomor sehingga jika dikelola secara baik dapat memberikan sumbangan prestasi yang cukup berarti bagi Jawa Tengah. Tujuan penelitian untuk mengetahui perspektif olahraga petanque dalam mendukung prestasi olahraga Jawa Tengah ditinjau dari aspek organisasi dan manajemen, pendanaan, dukungan pemerintah, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pembinaan, dan penerapan IPTEK. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari pengurus, KONI, atlet dan pelatih. Teknik analisis data dengan triangulasi. Data dianalisis dengan mengumpulkan data, mereduksi data, menyampaikan data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian. Simpulan: petanque dapat menjadi olahraga yang mampu berkembang dan mendukung prestasi Jawa Tengah, disarankan segera melakukan sosialisasi dan pembentukan kepengurusan di Kabupaten/Kota dan mengadakan kejuaraan rutin.

Abstract

Keywords:

Petanque, Sosialisasi

Petanque is a new sport with a fight for 11 numbers so that, if managed well will be able to contribute a significant achievement for Central Java. The purpose of this study to determine the sporting perspective petanque in Central Java support sports achievements in terms of aspects of organization and management, funding, government support, human resources, infrastructure, development, and application of science and technology. This study used a qualitative approach. The technique of collecting data using interviews, observation, and documentation. Sources of data obtained from the board, KONI, athletes and coaches. Data analysis techniques with triangulation. Data were analyzed by collecting data, data reduction, relaying data, and draw conclusions. Conclusion: petanque sport can be a sport that is capable of developing and supporting the sporting achievements of Central Java,

recommended to the board immediately socialization and formation of leadership at the district/city and hold regular championship

© **Safrina Audia Balfasa, Ananda Mardian Putra, Mega Widya Putri**

Under the license CC BY-SA 4.0

□ Alamat korespondensi: **Safrina Audia Balfasa¹**

E-mail : safrinafina22@gmail.com

No Handphone : 085706307223

PENDAHULUAN

Prestasi olahraga merupakan faktor yang dapat meningkatkan harkat dan martabat bangsa dimata dunia Internasional. Prestasi olahraga dapat dicapai apabila sistem pembinaan yang ada dapat direncanakan dan terlaksana dengan baik. Pembinaan olahraga dapat dilaksanakan dari daerah atau Provinsi sebagai garda terdepan dalam memajukan prestasi olahraga Nasional. Induk olahraga dimasing-masing Provinsi diharapkan lebih memperhatikan dan mengatur secara terencana, sistematis, dan mengelola secara profesional setiap bentuk penyelenggaraan keolahragaan.

Prestasi yang ditorehkan atlet Jawa Tengah kurang maksimal dalam tiga perhelatan PON terakhir. Jawa Tengah tidak mampu bersaing dengan beberapa Provinsi lain seperti DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Timur yang beberapa tahun terakhir menjadi penguasa diajang olahraga empat tahunan ini. Perolehan medali Jawa Tengah disetiap ajang PON juga terus mengalami penurunan yang menjadikan Jawa Tengah semakin jauh tertinggal dari Provinsi lain. Perolehan jumlah medali beberapa Provinsi bahkan hanya terpaut sedikit dengan Jawa Tengah, jika hal ini tidak segera dibenahi maka peringkat Jawa Tengah terancam semakin terpuruk pada perhelatan PON yang akan datang. Faktor gagalnya pencapaian target medali emas di PON yaitu banyaknya cabang olahraga unggulan yang mengalami penurunan perolehan medali.

Terobosan pembinaan olahraga lain perlu dikaji sebagai upaya peningkatan olahraga Jawa Tengah. Olahraga-olahraga baru dapat dijadikan alternatif sebagai cabang olahraga alternatif untuk meningkatkan prestasi olahraga Jawa Tengah dengan berbagai pertimbangan yang rasional. Olahraga baru yang secara resmi masuk sebagai anggota KONI Provinsi Jawa Tengah. Petanque merupakan salah satu cabang olahraga baru di Jawa Tengah yang sedang berkembang. Petanque berasal dari negara Perancis. Petanque mempunyai berbagai nama yang berbeda-beda disetiap negara. Bocee adalah sebutan petanque di Turki dan Bowls adalah sebutan di negara Inggris (Turkmen, 2013).

Petanque adalah suatu bentuk permainan boules yang tujuannya melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut jack dan kaki harus berada di lingkaran kecil. Permainan ini biasa dimainkan di tanah keras tapi juga dapat dimainkan di rerumputan, pasir atau permukaan tanah lain. Perkembangan petanque dikalangan kejuaraan tingkat Nasional diawali dengan diadakannya eksebisi olahraga petanque pada POMNAS XIV Aceh 2015. Eksebisi cabang olahraga petanque pada POMNAS Aceh 2015 diikuti oleh 14 Provinsi dari total 34 provinsi yang ada di Indonesia.

Petanque adalah permainan tradisional yang berasal dari negara Prancis petanque ini perkembangan dari permainan Yunani kuno abad ke-6 versi modern. Permainan ini diperkenalkan oleh Jules Boule Lenoir pada tahun 1907 di kota La Ciotat, Provence, selatan Prancis. Petanque pertama kali di pertandingan di Indonesia pada ajang SEA Games tahun 2011 di Palembang. Di Indonesia terutama Yogyakarta, olahraga ini adalah olahraga baru di kembangkan. Dan sekarang sudah banyak pertandingan nasional/internasional yang memasukan cabang olahraga petanque tersebut. Di dalam petanque sendiri ada dua teknik yaitu teknik shooting dan pointing. Dalam petanque sendiri terdapat 11 nomor yang di lombakan, yaitu single woman, single man, double woman, double man, double mix, triple man, triple woman, triple one man two woman, triple one woman two man, shooting game man, shooting game woman.

Organisasi olahraga dibentuk untuk mendukung dan memungkinkan tercapainya prestasi pesat yaitu dengan pengelolaan organisasi olahraga yang bekerja sama dengan lembaga-lembaga lainnya (Lutan, 2005). Pendanaan olahraga merupakan tanggung jawab bersama antara Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan masyarakat.

Pembinaan merupakan proses penting dalam mewujudkan prestasi dalam olahraga. Pembinaan yang dijalankan secara sistematis dan berkesinambungan akan mampu menunjang perkembangan prestasi olahraga. Secara garis besar pembinaan olahraga dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pemassalan, tahap pembibitan, dan tahap pembinaan prestasi (Dinpora, 2014). Prestasi olahraga pada saat ini tidak bisa dicapai hanya dengan

Sekedar berolahraga, tetapi harus melalui proses yang kompleks. Olahraga pada masa sekarang dan yang akan datang akan ditandai oleh dominasi peran IPTEK serta terjadinya zaman globalisasi informasi dan perubahan yang berjalan sangat cepat. Penerapan IPTEK dalam dunia olahraga lebih dikenal dengan nama sport science. Sport science perlu untuk mengembangkan performa tinggi atlet khususnya fisik, teknik, taktik dan psikis.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMAN 1 BOJONG dilakukan tanggal 12 oktober 2020 di aula serbaguna yang ada pada sekolah tersebut. Acara tersebut dimulai pada pukul 08:00 WIB diawali dengan menguraikan bahwa Pengabdian pada Masyarakat (PPM) ini merupakan salah satu dari tugas pokok Dosen (Tri Darma Perguruan Tinggi) yaitu Pengajaran, Pengabdian pada Masyarakat, dan Penelitian.

Alat-alat yang digunakan pada kegiatan ini adalah bola petanque yang terbuat dari besi dengan jumlah 12 bola, bola yang terbuat dari kayu dengan jumlah 4 bola dan meteran 1 buah. Bola besi dan bola kayu dipergunakan sebagai alat melempar ketika pemain melakukan gerakan melempar. Sedangkan meteran digunakan untuk mengukur jarak bola besi dan bola kayu pada permainan setelah bola di lempar beberapa kali oleh pemain. Pada akhir kegiatan ini,

Pada inti dari kegiatan ini, siswa diberikan pengarahan mengenai olahraga petanque oleh salah satu pemateri. Pemateri memaparkan pengetahuan yang dimulai dari sejarah petanque, bagaimana cara membuat lapangan petanque, jenis-jenis bola petanque, peraturan permainan dan teknik lemparan. Pada tahap ini, siswa diminta untuk memperhatikan dengan cermat mengenai pemaparan yang disampaikan oleh pemateri. Siswa diberikan kopi materi berupa lembaran kertas yang dipaparkan pada kegiatan ini agar memberikan kemudahan untuk siswa dalam menyimak pemateri

HASIL

Petanque Jawa Tengah telah mempunyai organisasi resmi yaitu Federasi Olahraga Petanque Indonesia Provinsi Jawa Tengah atau disingkat (FOPI Jawa Tengah)

yang merupakan induk olahraga petanque di Jawa Tengah.

“sumber dana yang digunakan kita berasal dari KONI sebagai induk organisasi kita juga, kita dari sana dan ada beberapa dari sponsorship, dan dari beberapa sumber lain seperti donatur dan mungkin juga iuran anggota pengurus dan mungkin nanti juga ada beberapa klub didaerah masing-masing” (Pengurus FOPI Jawa Tengah)

Kegiatan yang dilaksanakan FOPI Jawa Tengah ditentukan dengan ketersediaan dana yang dimiliki. Sebagai bentuk pertanggungjawaban dari dana yang dikeluarkan, FOPI Jawa Tengah selalu membuat laporan pertanggungjawaban disetiap kegiatan yang dilakukan sehingga semua dana yang digunakan terekap dengan rapi dan dapat dipertanggungjawabkan.

Beberapa Universitas yang mempunyai atlet petanque juga memberikan dukungan terhadap kegiatan FOPI Jawa Tengah. Bentuk dukungan yang diberikan terhadap FOPI Jawa Tengah yaitu berupa pendanaan serta penyediaan fasilitas yang terkait dengan olahraga petanque.

Petanque sebagai salah satu olahraga baru di Jawa Tengah telah memiliki cukup banyak atlet baik senior maupun junior. Atlet petanque Jawa Tengah baik senior maupun junior telah mengikuti beberapa kejuaraan Nasional olahraga petanque. Prestasi yang diraih petanque Jawa Tengah cukup membanggakan yaitu mampu mendapatkan 1 medali perunggu di POMNAS Aceh tahun 2015.

Penerapan IPTEK yang diprogramkan oleh FOPI Jawa Tengah yaitu dalam proses pembinaan atlet. Penerapan IPTEK olahraga petanque Jawa Tengah dilakukan dengan bekerjasama dengan beberapa Universitas yang memiliki jurusan olahraga Kerjasama dengan berbagai Universitas tersebut bertujuan agar dalam pembinaan dapat maksimal karena terantau oleh para ahli yang memang menguasai bidang ilmu keolahragaan. Bentuk pemanfaatan IPTEK yang dikembangkan FOPI Jawa Tengah yaitu berupa penyusunan program latihan yang efektif untuk peningkatan prestasi serta pemanfaatan teknologi informasi dalam merekap data base atlet dan pelatih.

Kekurangan yang dirasakan yaitu belum adanya kebijakan khusus dari pihak pemerintah yang memudahkan FOPI Jawa

Tengah untuk mengadakan sosialisasi di semua Kabupaten/Kota di Jawa Tengah.

DISKUSI

Petanque Jawa Tengah telah mempunyai organisasi resmi yaitu Federasi Olahraga Petanque Indonesia Provinsi Jawa Tengah atau disingkat (FOPI Jawa Tengah) yang merupakan induk olahraga petanque di Jawa Tengah.

Sumber dana yang digunakan kita berasal dari KONI sebagai induk organisasi kita juga, kita dari sana dan ada beberapa dari sponsorship, dan dari beberapa sumber lain seperti donatur dan mungkin juga iuran anggota pengurus dan mungkin nanti juga ada beberapa klub di daerah masing-masing" (Pengurus FOPI Jawa Tengah)

Kegiatan yang dilaksanakan FOPI Jawa Tengah ditentukan dengan ketersediaan dana yang dimiliki. Sebagai bentuk pertanggungjawaban dari dana yang dikeluarkan, FOPI Jawa Tengah selalu membuat laporan pertanggungjawaban disetiap kegiatan yang dilakukan sehingga semua dana yang digunakan terekap dengan rapi dan dapat dipertanggungjawabkan.

Beberapa Universitas yang mempunyai atlet petanque juga memberikan dukungan terhadap kegiatan FOPI Jawa Tengah. Bentuk dukungan yang diberikan terhadap FOPI Jawa Tengah yaitu berupa pendanaan serta penyediaan fasilitas yang terkait dengan olahraga petanque.

Petanque sebagai salah satu olahraga baru di Jawa Tengah telah memiliki cukup banyak atlet baik senior maupun junior. Atlet petanque Jawa Tengah baik senior maupun junior telah mengikuti beberapa kejuaraan Nasional olahraga petanque. Prestasi yang diraih petanque Jawa Tengah cukup membanggakan yaitu mampu mendapatkan 1 medali perunggu di POMNAS Aceh tahun 2015.

Penerapan IPTEK yang diprogramkan oleh FOPI Jawa Tengah yaitu dalam proses pembinaan atlet. Penerapan IPTEK olahraga petanque Jawa Tengah dilakukan dengan bekerjasama dengan beberapa Universitas yang memiliki jurusan olahraga Kerjasama dengan berbagai Universitas tersebut bertujuan agar dalam pembinaan dapat maksimal karena terpantau oleh para ahli yang memang. tersebut. Di dalam petanque sendiri ada dua

teknik yaitu teknik shooting dan pointing. Dalam petanque sendiri terdapat 11 nomer yang di lombakan, yaitu single woman, single man, double woman, double man, double mix, TRIPLE man, tripel woman, tripel one man two woman, tripel one woman two man, shooting game man, shooting game woman.

SIMPULAN

Petanque adalah permainan tradisional yang berasal dari negara Prancis petanque ini perkembangan dari permainan Yunani kuno abad ke-6 versi modern. Permainan ini diperkenalkan oleh Jules Boule Lenoir pada tahun 1907 di kota La Ciotat, Provence, selatan Prancis. Petanque pertama kali di pertandingkan di Indonesia pada ajang SEA Games tahun 2011 di Palembang. Di Indonesia terutama Yogyakarta, olahraga ini adalah olahraga baru di kembangkan. Dan sekarang sudah banyak pertandingan nasional/internasional yang memasukan cabang olahraga petanque

KESIMPULAN

Setelah diadakannya sosialisasi ini diharapkan para pelaku olahraga dapat lebih semangat dan mau berolahraga khususnya berlatih olahraga Petanque. Selain itu, pelaku olahraga dapat menentukan olahraga mana yang tepat untuk menjadi fokus di masa yang akan datang sesuai dengan potensi dan keterampilan yang dimiliki.

Hasil akhir dari penyelenggaraan kegiatan PKM ini adalah bertambahnya pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap manfaat olahraga Petanque dan dapat mengaplikasikan kedepannya sehingga dapat menghasilkan prestasi yang membanggakan terhadap SMAN 1 BOJONG khususnya dalam bidang olahraga. Harapan yang dapat muncul pada masa mendatang adalah pengembangan potensi olahraga dalam aspek lainnya, sehingga pendidikan olahraga di Indonesia dan khususnya Provinsi pekalongan sekitarnya semakin berkembang dan dapat meraih prestasi baik di kompetisi nasional maupun internasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada LPPM yang telah memberikan kesempatan dan mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini

sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

Terimakasih kepada SMAN 1 BOJONG yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan ini dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Dinpora. 2014. *Pedoman Pengembangan Olahraga Unggulan Provinsi Jawa Tengah*. Semarang: Dinpora.

Turkmen, M., Bozkus, T., & Altintas, A. 2013. *The Relationship between Motivation Orientations Andcompetitive Anxiety in Bocce Players: Does Gender Makea Difference The Relationship between Motivation Orientations Andcompetitive Anxiety in Bocce Players: Does Gender Make a Difference*. *Psychology and Behavioral Sciences*. Vol. 2, No. 4.

FOPI. (2011). *Olahraga Petanque*. Jakarta: PB. FOPI.

Galih, Trendy. (2011). *Olahraga Petanque*. Tersedia di [Trendygalih.com/2011/11/olahrag a-Petanque/](http://Trendygalih.com/2011/11/olahrag-a-Petanque/). Diakses tanggal 11 Januari 2018.